

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK  
KENDARAAN DI ATAS AIR (PKAA) TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi oleh :  
ANANTHA DHARMA WIJAYA  
01031181823006  
AKUNTANSI**

*Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK**  
**KENDARAAN DI ATAS AIR (PKAA) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**  
**DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Anantha Dharma Wijaya  
NIM : 01031181823006  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 5 November 2023

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196608201994022001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK  
KENDARAAN DI ATAS AIR (PKAA) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Anantha Dharma Wijaya

NIM : 01031181823006

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Paulita (Ujian Komprehensif)  
Indralaya, 16 Januari 2024

Ketua.



H. Ermudiani, S.P., M.M., Ak., CA  
NIP. 19660820194022001

Anggota.



Patmawati, S.F., M.Si., Ak.  
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18/01/2024  
Waw

Arista Hakiki, S.P., M. Acc., Ak.  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anantha Dharma Wijaya  
NIM : 01031181823006  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Di Atas Air (PKAA) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan”**

Pembimbing:

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA

Tanggal Ujian : 3 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Anantha Dharma Wijaya

01031181823006

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

***“Reste Calme Dans Toutes Les Situations”***

***(Tetap Tenang Dalam Semua Keadaan)***

**“Nikmatin Hidup Jangan Pergi Dulu”**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk**

- **Kedua Orang Tuaku**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-Temanku**
- **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Di Atas Air (PKAA) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang senantiasa membantu, mendukung, dan mendoakan dari awal pembuatan skripsi ini sampai akhirnya terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Besar pula harapan peneliti agar skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca maupun semua pihak yang berkepentingan. Akhir kata, mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Inderalaya, 18 Januari 2024

Anantha Dharma Wijaya

01031181823006

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dalam segala hal, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu demi kelancaran perjalanan ini. Tanpa adanya bantuan dan dukungan tersebut, rasanya sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, SE, M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Azwardi, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.**, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis selama menjadi Mahasiswa dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA.**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Ibu **DRA. HJ. Kencana Dewi, MSC., Ak.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama menjadi Mahasiswa.
9. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

10. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pembelajaran, dan berbagai pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh **Staf Kepegawaian Administrasi dan Karyawan Universitas Sriwijaya**, yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dari awal perkuliahan hingga selesai.
13. Diri saya sendiri yang mampu melawan rasa malas dan ingin menyerah. Terima kasih telah berusaha sebaik mungkin selama proses menyelesaikan skripsi ini.
14. Orang tua saya, **Bapak Gede, dan Ibu Ketut (Almh)** yang selalu memberikan segala dukungannya dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kakak perempuan saya, **Prana Sri Surya Dewi** yang telah memberi semangat dan bantuan dalam penyelesaian studi penulis.
16. Adik saya, **Aditya Dharma Wijaya (Alm) dan Putra Dharma Wijaya** yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis.
17. Kepada **Putu Ariano, Gusti Sute dan Gusti Andre** yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
18. Para mahasiswa super selama di Indralaya “Kabar-Kabari” : **Fitri Sahidah, Yopan Afriansyah, Joni Setiawan, Aksa Pratama, Aldi Irvanto, Andri Yogatama Sitanggang, Briansyah Hanratama, Ricky Martin dan Rafif Muzaki**. Terima kasih banyak sudah selalu siap sedia ketika dimintai bantuan.
19. Teman-teman “**KMHDI UNSRI LAYO**”. Terima kasih telah menjadi teman, kakak dan adik selama di perantauan dan memberikan dukungannya untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman satu bimbingan akademik, bimbingan skripsi, dan **Akuntansi Unviersitas Sriwijaya Angkatan 2018** yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis. Terima kasih atas segala kenangan yang



dilalui bersama selama masa perkuliahan. Terkhusus untuk **Dio Alhamda, M. Nur Alim, M. Nur Al Amin, dan Ilham Al Hadis**

21. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa pengerjaan skripsi.

Inderalaya, 18 Januari 2024

Anantha Dharma Wijaya  
01031181823006

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF  
WATER VEHICLE TAX (WVT) REVENUE TO REGIONAL ORIGINAL  
REVENUE IN SOUTH SUMATRA PROVINCE**

By:

Anantha Dharma Wijaya  
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
Patmawati, S.E., M.Si., Ak

This research aims to analyze the level of effectiveness and contribution of water vehicle tax (WVT) revenue to the regional original income in the South Sumatra Province. The method employed in this research is a qualitative descriptive method. Both primary and secondary data are used, with the sample consisting of WVT revenue data from 2017 to 2021 and South Sumatra's Regional Original Income (ROI) data from 2017 to 2021. Data analysis techniques in this study involve the effectiveness ratio and contribution ratio analysis. The findings indicate that overall, WVT revenue in the South Sumatra Province from 2017 to 2021 is considered effective, with an average effectiveness ratio of 98.2%. However, the contribution of WVT to ROI is very low throughout the period, averaging only 0.03% from 2017 to 2021.

**Keywords:** Effectiveness, Contribution, Water Vehicle Tax, Regional Original Revenue

Chairman,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196608201994022001

Acknowledge by,  
Head of the Accounting Department,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak. CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN DI ATAS AIR (PKAA) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Anantha Dharma Wijaya  
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
Patmawati, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan kontribusi dari penerimaan pajak kendaraan di atas air (PKAA) terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sampel pada penelitian ini adalah data penerimaan PKAA dari tahun 2017-2021 dan data PAD Sumatera Selatan dari tahun 2017-2021. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penerimaan PKAA di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2017 hingga 2021 tergolong efektif, dengan rata-rata efektivitas mencapai 98,2%, sedangkan kontribusi PKAA terhadap PAD sangat rendah sepanjang periode 2017 sampai 2021, dengan rata-rata hanya mencapai 0,03%.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kontribusi, Pajak Kendaraan Di Atas Air (PKAA), dan Pendapatan Asli Daerah

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anantha Dharma Wijaya  
NIM : 01031181823006  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Di Atas Air (PKAA) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 11 Januari 2024

Ketua,



H. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Anantha Dharma Wijaya  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu, 18 Maret 2000  
Agama : Hindu  
Alamat : Jl. BUMI MANTI NO. 29 LK II  
Email : ananthadarmawijaya@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2006 – 2012 : SD Negeri 79 Kota Bengkulu  
2012 – 2015 : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu  
2015 – 2018 : SMANegeri 3 Kota Palembang  
2018 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN RELAWAN**

1. Relawan Pajak 2021

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Wakil Bendahara Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia PC Kota Palembang (2019 - 2021)
2. Ketua Divisi Edukasi, Workshop dan Pelatihan (EWP) Komunitas Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi (2019 - 2020)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>xiv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xixiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Datar Tabel.....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Kontrol Pajak ( <i>Tax Control Theory</i> ) .....	11
2.1.2. Pajak.....	13
2.1.2.1. Tujuan Pajak.....	13
2.1.2.2. Fungsi Pajak .....	14
2.1.2.3. Penerimaan Pajak .....	16
2.1.3. Pendapatan Asli Daerah .....	17
2.1.4. Pajak Kendaraan Di Atas Air.....	20
2.1.5. Efektivitas .....	23
2.1.6. Kontribusi.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	24
2.3. Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2. Rancangan Penelitian .....	38
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3.1. Jenis data .....	38
3.3.2. Sumber Data.....	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5. Populasi dan Sampel .....	40
3.5.1. Populasi.....	40

3.5.2. Sampel.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1. Rasio Efektivitas .....	41
3.6.2. Rasio Kontribusi .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Profil Objek Penelitian.....	43
4.2. Hasil Penelitian .....	48
4.3. Pembahasan.....	54
4.3.1. Efektivitas Penerimaan PKAA.....	54
4.3.2. Kontribusi PKAA Terhadap PAD.....	55
4.3.3. Kebutuhan Pengembangan Kontrol Pajak .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN dan SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran.....	60
5.3. Batasan Penelitian .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## Datar Tabel

Tabel 1.1 Tabel Realisasi Penerimaan PAD SUMSEL .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Intepretasi Efektivitas .....	41
Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	42
Tabel 4.1 Intepretasi Efektivitas .....	48
Tabel 4.2 Efektivitas Penerimaan PKAA.....	49
Tabel 4.3 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	52
Tabel 4.4 Kontribusi Penerimaan PKAA Terhadap PAD.....	53



## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Visi dan Misi BAPENDA SUMSEL .....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BAPENDA SUMSEL.....	46
Gambar 4.3 Grafik Efektivitas penerimaan PKAA.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Otonomi daerah adalah sebuah konsep di Indonesia yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola urusan lokal di wilayahnya sendiri dengan lebih mandiri. Pelaksanaan otonomi daerah dimulai pada tahun 2001 dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Sejak saat itu, otonomi daerah telah dilaksanakan secara terus-menerus dan terus mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu. Seperti pada tahun 2004, dilakukan revisi terhadap UU No. 22 tahun 1999 dengan dikeluarkannya UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Selanjutnya, pada tahun 2014, UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diterapkan menggantikan UU No. 32 tahun 2004. Dalam sistem otonomi daerah, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam beberapa hal, seperti penyelenggaraan pemerintahan, perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengembangkan potensi lokal daerahnya.

Dalam otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki hak untuk membuat kebijakan sendiri dan menjalankan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Namun, pemerintah pusat tetap memiliki kewenangan untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah. Otonomi daerah di Indonesia diatur dalam dua tingkat yaitu provinsi dan kabupaten/kota. Dalam pelaksanaannya,

otonomi daerah di Indonesia masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya manusia dan anggaran yang memadai, serta terbatasnya pengawasan terhadap kinerja pemerintah daerah. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah di Sumatera Selatan, pemerintah terus berupaya untuk bisa meningkatkan pendapatan asli daerah atau PAD mereka secara konsisten, karena pelaksanaan pengembangan kesejahteraan dan pembangunan yang mandiri akan berjalan lancar apabila kontribusi dari PAD lebih tinggi daripada sumber-sumber lainnya.

Pendapatan asli daerah sendiri adalah penerimaan yang diperoleh oleh suatu daerah yang bersumber dari pajak, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan asli daerah yang disahkan, hasil perusahaan milik daerah serta pendapatan asli daerah lainnya. Menurut (Khoiriyah & Puspita, 2019) pendapatan asli daerah atau (PAD) merupakan suatu pendapatan yang menunjukkan kemampuan suatu daerah untuk mengumpulkan sumber-sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin daerahnya sendiri. Sedangkan, jika kita merujuk pada Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 18 menyebutkan Pendapatan Asli daerah atau PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, menurut (Setiawan & Isporima, 2021) mengatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah suatu pendapatan legal yang dikelola daerah buat menunjang pelaksanaan otonomi wilayah, sehingga semakin tinggi peranan pendapatan asli daerah

dalam pemasukan daerah bisa menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen suatu wilayah.

Pendapatan asli daerah sangat penting bagi pemerintah daerah karena memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya dan keuangan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas konstruksi dan pemeliharaan di dalamnya. Misalnya, PAD dapat digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur, meningkatkan fasilitas umum, membayar gaji pegawai pemerintah daerah, dan melakukan tugas terkait lainnya. Oleh karena itu, PAD harus dilaksanakan secara hati-hati dan transparan agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat umum dan pemerintah daerah.

Pada tabel 1.1 berikut akan melihat seberapa besar pendapatan asli daerah Sumatera Selatan beserta sektor apa saja yang menjadi sumber pemasukan terbesar terhadap PAD, berikut ini merupakan realisasi pendapatan asli daerah Sumatera Selatan beserta jenis pendapatannya.

**Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021**

Jenis Pendapatan	Realisasi Pendapatan Pemerintah				
	2017	2018	2019	2020	2021
1. PAD	3.031.633.624.303	3.528.010.712.183	3.494.510.853.251	3.375.100.984.842	3.865.463.033.085
1.1 Pajak Daerah	2.835.440.186.799	3.197.900.645.678	3.145.558.634.339	3.081.800.984.699	3.523.785.342.246
1.2 Retribusi Daerah	15.442.784.364	11.915.489.824	12.038.355.783	8.234.552.913	9.313.749.306
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan kekayaan Daerah yang Dipisahkan	55.702.074.349	82.855.120.642	90.304.005.859	82.836.132.369	65.714.183.659

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2022*

Bisa dilihat dari tabel 1.1 jenis penerimaan yang paling tinggi pengaruhnya terhadap penerimaan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan adalah dari sektor pajak daerah yang persentasenya selalu melebihi 80% dari total realisasi PAD Provinsi Sumatera Selatan. Karena hal ini tentunya membuat pemerintah Provinsi Sumatera Selatan selalu berupaya meningkatkan target dan realisasi pendapatan dari sector perpajakan daerah.

Pajak merupakan sumber pendapatan paling besar yang di dapat oleh Sumatera Selatan dibandingkan dengan sektor pendapatan lainnya. Pajak sendiri berdasarkan Undang-Undang KUP No. 28 Tahun 2007 adalah kontribusi wajib yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan ulasan tersebut bisa dikatakan bahwa pajak sangat berperan penting dalam upaya pertumbuhan dan pembangunan daerah karena itu pemerintah daerah di Indonesia selalu menaikkan target penerimaan pajak setiap tahunnya. Untuk memaksimalkan upaya tersebut perlu adanya kesadaran dari setiap wajib pajak untuk melakukan kewajibannya.

Pajak daerah sendiri memiliki dua bagian pengelolaan yaitu pajak provinsi yang menjadikan pemerintah provinsi sebagai lembaga pengelola pajak daerah dan pajak kabupaten/kota yang menjadikan pemerintah kabupaten/kota sebagai lembaga pegelolanya. Untuk contoh pajak daerah itu sendiri yaitu : Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Air Permukaan (PAP), Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Pajak Reklame dan lain-lain. Untuk provinsi Sumatera Selatan

sendiri salah satu penyumbang dana terbesar dalam pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor atau PKB, dikarenakan pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu bagian dari pajak daerah yang pengenaannya tidak hanya di darat tetapi juga di atas air sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan dana lebih atas pembangunan daerah. Sehingga pajak kendaraan bermotor (PKB) juga dijadikan sebagai salah satu tulang punggung atas sumber PAD Provinsi Sumatera Selatan. Hal tersebut dikarenakan selain pengenaannya yang tidak hanya di darat saja tetapi juga di atas air, alasan lain juga karena pertumbuhan atas jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun ke tahun selalu mendapat peningkatan jumlah.

Pajak kendaraan bermotor sendiri adalah pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor, dan untuk kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang bisa digunakan di semua jenis jalan dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau yang lainnya. PKB sendiri tidak hanya mencakup kendaraan darat saja tetapi kendaraan di atas air atau biasa disebut dengan Pajak Kendaraan di Atas Air (PKAA) juga termasuk bagian dari kendaraan bermotor. Kendaraan di atas air sendiri berdasarkan PERDA Provinsi Sumatera Selatan adalah semua kendaraan yang digerakkan oleh peralatan berupa motor atau yang lainnya yang berfungsi untuk mengubah energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan di atas air. Sebagai simbol pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak daerah yang paling diandalkan, Pajak Kendaraan di Atas Air (PKAA) yang merupakan bagian dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai pendapatan asli daerah merupakan pajak daerah pada tingkat

provinsi yang tidak mutlak ada pada seluruh daerah provinsi di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan kewenangan yang diberikan kepada pemerintah provinsi untuk mengenakan atau tidak mengenakan suatu jenis pajak provinsi. Untuk dapat dipungut pada suatu daerah provinsi, pemerintah daerah harus terlebih dahulu menerbitkan Peraturan Daerah tentang PKB yang akan menjadi landasan hukum operasional dalam teknis pelaksanaan, pengenaan, dan pemungutan PKB di daerah provinsi yang bersangkutan. Untuk provinsi Sumatera Selatan sendiri aturan tentang pajak kendaraan bermotor dan pajak kendaraan di atas air telah dimuat dalam PERDA No. 22 Tahun 2001 tentang pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air sehingga Sumatera Selatan telah memiliki landasan hukum dalam pemungutan PKB baik di darat maupun di atas air.

Pajak kendaraan di atas air merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial dan strategis. Di Sumatera Selatan, pajak kendaraan di atas air juga menjadi sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar, mengingat Sumatera Selatan memiliki salah satu sungai aktif di Indonesia yang lalu lintas kapalnya tergolong banyak dengan demikian, keberadaan kendaraan di atas air, seperti kapal, perahu dan rakit sangat penting sebagai sarana transportasi dan aktivitas ekonomi di daerah Sumatera Selatan dan hal ini tentunya tidak banyak dimiliki oleh provinsi lainnya, mengingat tidak semua provinsi di Indonesia memiliki akses ke daerah perairan seperti provinsi Sumatera Selatan. Karena itu pemerintah daerah Sumatera Selatan berupaya terus meningkatkan efektivitas dan kontribusi pajak dari sektor ini sehingga dapat



meningkatkan pendapatan asli daerah yang nantinya akan digunakan untuk pengembangan dan kemajuan daerah provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian terkait efektivitas dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah ini sudah cukup banyak dilakukan sebelumnya di Indonesia tetapi objek penelitian tersebut lebih banyak terfokus pada pajak kendaraan bermotor (PKB) saja dan hanya sedikit yang menggunakan pajak kendaraan di atas air (PKAA) sebagai objek penelitiannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Niayah dan Danisya, 2022) yang menggunakan pajak kendaraan bermotor (PKB) sebagai objek penelitiannya yang berupaya untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi PKB terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah mendapatkan hasil bahwa efektivitas pajak kendaraan bermotor Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2020 sebesar 102,045% yang menandakan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor sangat efektif. Sedangkan, pada kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020 sebesar 31,775% yang mendakan bahwa kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah cukup baik. Hasil penelitian ini pun sejalan dengan (Nurmala dan Sari, 2018), (Juniati, 2023), (Bakhtiar et al., 2023), dan (Nadeak dan Sunasti, 2018) yang memiliki hasil serupa terhadap daerah penelitiannya masing-masing dan dengan objek penelitian yang sama.

Berdasarkan hasil dari latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti merasa perlu untuk diadakannya penelitian lebih lanjut terkait analisis efektivitas dan kontribusi mengenai penerimaan pajak kendaraan di atas air terhadap pendapatan asli daerah di Sumatera Selatan. Karena masih sedikitnya penelitian yang fokus terhadap

pajak kendaraan di atas air tersebut terutama di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan di atas air terhadap pendapatan asli daerah

Karena itu berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Di Atas Air (PKAA) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Di Atas Air terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Di Atas Air terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini akan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

## 1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, Penelitian ini merupakan sarana melatih menulis dan berpikir secara ilmiah dengan menerapkan teori yang ada. Terutama pada pengetahuan tentang analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan di atas air (PKAA) serta pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian tentang analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan di atas air (PKAA) serta pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan berupa bahan informasi dan tinjauan literatur sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan pendapatan penerimaan pajak kendaraan di atas air sehingga dapat bermanfaat semaksimal mungkin.

Bagi masyarakat umum dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pajak kendaraan di atas air (PKAA) serta dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak kendaraan pribadi mereka tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atteng, A. G. K., Kalangi, J. B., & Sumual, J. I. (2019). *Kontribusi Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sulawesi Utara*. 19(02), 97–107.
- Bakhtiar, Khaerana, & Yunus, M. H. (2023). *Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Kota Palopo*. 6(2014), 52–61.
- Bensaadi, A., & Salsabila, M. (2021). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh Periode 2015-2019*. 6(2), 142–149.
- Fathiyah, Mufidah, & Masnun. (2019). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Komponen Pajak PKB. BBNKB dan PBBKB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jambi Periode Tahun 2016 - 2018*. 4(2), 249–254. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.105>
- Hasannudin, & Wokas, H. R. N. (2018). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Maluku Utara*.
- Hutama, A. R., & Abidin, M. Z. (2022). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Banjarmasin*. 6(3), 133–153.
- Juniati. (2023). *Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum Pandemi Covid-19*. 8(1), 1185–1190. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1113>
- Kansil, T. A. M., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2018). *Analisis Efektivitas, Kontribusi dan Potensi Pajak Kendaraan Bermotor Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sulawesi Utara*. 13(4), 441–450.
- Karina, N., & Budiarmo, N. (2018). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo*. 4(1), 715–722.
- Khoiriyah, N., & Puspita, A. F. (2019). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur Di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Gresik*.
- Kholid, A. (2022). *Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Kontribusi Penerimaan Pbb-P2 Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sukabumi Tahun 2017-2021 (Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Sukabumi)*. 2021.
- Maulidiyah, N. Y. (2021). *Analisis Efektifitas Penerimaan dan Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan*.
- Mide. (2022). *Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Toraja Utara*.

- Nadeak, T., & Sunasti, E. (2018). *Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum Dan Sesudah Berlakunya Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 973 /154 2018*. 4(1), 25–54.
- Niayah, & Danisya. (2022). *Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah*. 2, 731–736.
- Nurmala, & Sari, R. P. (2018). *Analisis Pendapatan Asli Daerah Dari Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan*. 3, 103–114.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2001 tentang Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 3 Tahun 2011 tentang Bea balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
- Sachintania, A., Fujianti, D., & Gunardi. (2021). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Bandung*. 5(2), 561–572.
- Saputri, D. A., & Saputra, A. J. (2018). *Pengaruh Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Periode Tahun 2016-2018*. 4(1), 36–58.
- Setiawan, D., & Isporima, M. (2021). *Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Periode 2013 - 2019*. *Jurnal Jisipol*, 5(November).
- Sunanto, & Irwadi, M. (2020). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPTHB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*. XII (2), 63–74.
- Sutrisno. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 24(2), 186-201.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah